

PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PRAKTIKUM AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BANGKALAN

Raficha Ningrum

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
rafichaningrum@mhs.unesa.ac.id

Joni Susilowibowo

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Jonisusilowibowo@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) sebagai pendukung pembelajaran saintifik pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa yang layak; mengetahui kelayakan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikembangkan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis; serta mengetahui respon peserta didik setelah ujicoba lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikembangkan. Jenis penelitian ini ialah menggunakan model pengembangan 4-D Thiagarajan. Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop*. Uji coba dilakukan dengan 20 peserta didik kelas XI akuntansi di SMK Negeri 1 Bangkalan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar telaah, lembar validasi, dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan teknik presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembar kegiatan peserta didik (LKPD) memperoleh hasil rata-rata skor validasi yaitu kelayakan isi sebesar 85,71%, kelayakan penyajian sebesar 81,57%, kelayakan bahasa sebesar 78,57%, dan kelayakan kegrafikan sebesar 92,72% didapatkan rata-rata keseluruhan sebesar 84,64% sehingga LKPD dinyatakan "sangat layak". Hasil respon peserta didik didapatkan rata-rata sebesar 93% dengan kriteria "sangat memahami".

Kata Kunci: Lembar Kegiatan Peserta Didik, Saintifik, Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa

Abstract

This study aims to produce student activity sheets (LKPD) as a supporter of scientific learning in the subjects of a practical accounting of services company that is feasible; discover the feasibility of student activity sheets (LKPD) developed based on the results of validation by material experts, linguists and graphic experts; and to discover students' responses after the trial of the student activity sheets (LKPD) developed. This type of research used was the Thiagarajan 4-D development model. But this research only reached the develop stage. The trial was conducted with 20 students of class XI accounting at Vocational High School 1 Bangkalan. Data collection techniques using study sheets, validation sheets, and student responses questionnaire. The data obtained were analyzed descriptively with a percentage technique. The results showed that the student activity sheet (LKPD) obtained an average score of validation in the amount of 85.71%, presentation in the amount of 81.57%, language in the amount of 78.57%, and feasibility of graphics in the amount of 92.72 % obtained an overall average of 84.64% so that the LKPD was declared "very feasible". The results of students' responses obtained an average of 93% with the criteria of "very understanding"

Keywords: Student Activity Sheet, Scientific, Accounting Practicum Of Services Company

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun (2003 Amri, 2015:241) pendidikan merupakan suatu rancangan demi menciptakan proses pembelajaran dan kondisi belajar supaya siswa mengetahui bakatnya agar mempunyai kekuatan keterampilan, akhlak mulia, kepribadian, spiritual keagamaan, kecerdasan, dan

pengendalian diri untuk bangsa, Negara dan masyarakat. Pendidikan ialah sesuatu keperluan pokok demi meningkatkan dan menumbuhkan potensi SDM. Proses dilaksanakannya pendidikan maka berharap untuk membentuk SDM (sumber daya manusia) yang bermutu agar menuju persaingan pada era saat ini. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dijadikan satu hal akan

dapat merubah pola pikir seseorang dengan sadar untuk mewujudkan suatu keinginan yang belum diketahui guna akan tercapainya sesuatu yang di inginkan, karena semakin banyak orang yang berpendidikan di dalam suatu Negara, akan semakin maju Negara tersebut. Dengan demikian Negara ini selalu berupaya untuk mengoptimalkan perkembangan mutu pendidikan yang ada didalamnya dengan dukungan adanya suatu kurikulum.

Menurut Permendikbud No. 34 tahun 2018 lampiran III menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana, pengaturan, mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. kurikulum adalah suatu rencana pendidikan untuk menentukan tujuan dan sebagai pedoman pendidikan yang ada di suatu Negara. Menurut Mulyasa (2014:125) kurikulum 2013 adalah keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik. kurikulum 2013 sangat mendukung untuk perkembangan peserta didik mengenai pembelajaran yang dapat dikaitkan dengan kehidupan nyata berdasarkan kompetensi tertentu. Kemampuan tersebut diharapkan dapat mempunyai keterampilan untuk bekal di masa yang akan datang. Tingkat pendidikan yang mempunyai kejuruan dibidangnya memfokuskan keterampilan yaitu tingkat pendidikan kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dalam sekolah menengah kejuruan terdapat program keahlian yang banyak dan bermacam-macam keahlian. Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK adalah program keahlian akuntansi.

Akuntansi menjadi salah satu kompetensi kejuruan yang ada di SMK. Alat yang digunakan didalam pembelajaran berlangsung dapat dikatakan dengan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dan kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2015:17).

Jenis bahan ajar terdapat empat golongan salah satunya bahan ajar cetak seperti handout, buku, modul, dan lembar kegiatan peserta didik. Salah satu bahan ajar cetak yaitu lembar kegiatan peserta didik. Menurut Prastowo (2015:204) lembar kegiatan peserta didik adalah suatu bahan ajar cetak yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada KD yang harus dicapai. Lembar kegiatan peserta didik yaitu lembaran yang berisi tugas

yang harus dikerjakan oleh peserta didik (Depdiknas, 2008). Kelebihan lembar kegiatan peserta didik menurut Prastowo (2015) yaitu melatih kemandirian belajar peserta didik, menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan pengetahuan dan memudahkan peserta didik berinteraksi dengan materi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari kamis 10 januari 2019 sesuai dengan hasil observasi berupa wawancara terhadap guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI bahwa peserta didik kelas XI sudah memakai kurikulum 2013 dalam pembelajaran. Guru juga memakai bahan ajar untuk pegangan guru itu sendiri, sedangkan untuk buku pegangan peserta didik ada namun sebagian yang terdapat di dalam perpustakaan, untuk buku latihan soal untuk peserta didik masih belum ada, dan soal-soal latihan masih dari guru yang berbentuk lembar fotocopy, dan juga peserta didik terkadang mengambil soal latihan di internet, untuk itu soal yang ada di dalam internet tidak dapat dijadikan pegangan untuk peserta didik. Selain itu, kendala yang dihadapi saat pembelajaran terkadang peserta didik disaat mengerjakan soal ada yang belum faham, peserta didik enggan bertanya kepada guru, dan juga terkadang ada yang malas karena masih membuat tabel untuk jurnalnya, sehingga sebagian peserta didik belum ada yang dapat memecahkan masalah dengan sendirinya, untuk itu nilai peserta didik pada materi jurnal penyesuaian sampai neraca saldo setelah penutupan terdapat nilai yang kurang dari KKM, mereka cenderung melihat temannya dari pada mengerjakan sendiri.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dea Vitasari (2018) menyatakan bahwa LKPD ini sangat layak digunakan dengan persentase rata-rata sebesar 89,3%. Penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Qhotimah (2018) menyatakan bahwa LKPD ini sangat layak digunakan dengan persentase 86,78%.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah 1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan; 2) Bagaimana kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan; 3) Bagaimana respon siswa terhadap Lembar

Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Menghasilkan produk berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan; 2) Menganalisis kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkalan; 3) Menganalisis respon siswa terhadap Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan.

METODE

Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti ialah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) sebagai bahan ajar. Model yang digunakan untuk penelitian ini ialah model dari Thiagarajan yaitu menggunakan model pengembangan 4D yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*), namun dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap ke tiga yaitu *develop* dan tahap *disseminate* tidak dilaksanakan karena keterbatasan peneliti, model pengembangan ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). Produk yang telah selesai dikembangkan kemudian akan di uji untuk mengetahui bagaimana kelayakan produk yang dikembangkan bagi peserta didik. Kemudian, modifikasi yang dilakukan ialah dengan penambahan telaah ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis dan uji coba produk untuk menganalisis kelayakan LKPD yang dikembangkan, uji coba produk akan dilakukan pada peserta didik.

Instrument data yang terdapat dalam pengembangan ini berupa angket terbuka dan angket tertutup. Menurut Riduwan (2015) angket terbuka adalah angket yang dibuat sesederhana mungkin agar responden dapat memberi jawaban dengan cara mengisi sesuai dengan kondisi penelitian. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang dibuat agar responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti dan memberi tanda silang atau checklist.

Setelah dianalisis hasil validasi LKPD tersebut disesuaikan dengan kriteria kelayakan, pedoman yang digunakan dalam penelitian yaitu berpedoman dari skala likert dengan hasil interpretasi berikut :

Tabel 1 Presentase Kriteria Kelayakan

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	Layak
41% - 60%	Cukup Layak
21% - 40%	Tidak Layak
0% - 20%	Sangat Tidak Layak

Sumber : Riduwan (2016)

Selain menghitung kelayakan LKPD yang dikembangkan, angket respon peserta didik juga diperlukan untuk menilai respon kelayakan LKPD sebagai bahan ajar untuk peserta didik. Setelah angket respon disebar, hasil angket tersebut akan dihitung untuk mengetahui respon siswa yang sudah mempelajari LKPD yang disusun berdasarkan skala Guttman berikut ini :

Tabel 2 Presentase Kriteria Respon Peserta Didik

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat memahami
61% - 80%	Memahami
41% - 60%	Cukup memahami
21% - 40%	Kurang memahami
0% - 20%	Tidak memahami

Sumber : Riduwan (2016)

Dari hasil tersebut dapat dilakukan penarikan kesimpulan bahwa LKPD yang di kembangkan dianggap memahami/ sangat memahami jika presentase yang dihasilkan sebesar $\geq 61\%$ sehingga LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat dijadikan bahan ajar yang layak oleh peserta didik untuk lebih memahami materi yang dipelajari dan mampu belajar secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyajian penelitian yang dilakukan ialah prosedur penelitian pengembangan dengan memperoleh hasil produk berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkalan. Proses pengembangan ini melihat langkah pengembangan model 4D (*define*, *design*, *develop* dan *disseminate*) namun penelitian ini terbatas pada tahap *develop*.

Proses Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan

Tahap yang pertama adalah pendefinisian. Analisis yang pertama ialah Analisis ujung depan Analisis ini dilakukan untuk menafsirkan keadaan lapangan dan menentukan masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Hasil analisis ujung depan

diperoleh informasi bahwa peserta didik SMK Negeri 1 Bangkalan menggunakan Kurikulum 2013. Kemudian tahap yang kedua ialah analisis peserta didik. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik meliputi usia dan tingkat kedewasaan, pengetahuan, dan pengalaman belajar peserta didik dan keterampilan peserta didik di kelas XI AKL SMK Negeri 1 Bangkalan. Subjek uji coba penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI AKL dengan usia antara 16-17 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki.

Tahap selanjutnya ialah Analisis tugas. Analisis ini akan ditentukan tugas-tugas yang menjadi isi dari kegiatan pembelajaran dalam LKPD. Dalam penyusunan bahan ajar LKPD, setiap bab akan diberi tugas-tugas yang sesuai dengan materi pokok mata pelajaran praktikum akuntansi kelas XI yang disusun.

Kemudian analisis konsep analisis ini dilaksanakan peneliti untuk mengenali konsep-konsep utama yang terkait dalam materi praktikum akuntansi perusahaan jasa pada LKPD yang dikembangkan kemudian disusun secara sistematis dan merumuskan konsep-konsep tersebut dengan relevan sesuai dengan silabus mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan. Dan analisis tujuan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran dilandaskan pada kompetensi dasar (KD) dan indikator.

Setelah selesai dengan tahap pendefinisian, tahap selanjutnya yaitu perancangan. Tahap perancangan dilakukan untuk menyiapkan produk pengembangan yang dilakukan peneliti yaitu Lembar Kegiatan Peserta Didik pada mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa. Langkah pertama yang dilakukan yaitu pemilihan format Lembar Kegiatan Peserta Didik, kemudian penyusunan LKPD, dari hasil penentuan tersebut diperoleh Draft 1 dari produk yang dikembangkan. Tahap yang terakhir yakni pengembangan yang dilakukan dengan pembuatan LKPD sesuai dengan format yang sudah ditentukan.

Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan

Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan dinilai dan divalidasi oleh tiga ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, ahli grafis dan guru akuntansi untuk menilai kelayakan Lembar Kegiatan Peserta Didik yang dikembangkan sebelum diuji cobakan. Validasi LKPD yang dikembangkan ini terdiri dari komponen isi, komponen penyajian, komponen kebahasaan dan komponen kegrafikan. Berikut ini akan ditunjukkan hasil dari validasi ahli dan guru mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa.

Kelayakan Lembar Kegiatan Peserta didik yang dikembangkan dinilai dari lembar validasi ahli materi, ahli bahasa dan ahli grafis. Ahli materi adalah dari satu orang dosen pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan satu orang guru administrasi pajak di SMK Negeri 1 Bangkalan, ahli materi menilai kelayakan isi dan penyajian. Ahli bahasa menilai kelayakan bahasa yang digunakan dalam pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik. Ahli grafis menilai kelayakan kegrafikan berupa ukuran, desain, tipografi dan desain isi pada LKPD. Berikut hasil rekapitulasi validasi ahli.

Tabel 3 Hasil Validasi LKPD

No	Komponen	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	85,71%	Sangat layak
2.	Kelayakan penyajian	81,57%	Sangat layak
3.	Kelayakan bahasa	78,57%	Layak
4.	Kelayakan grafis	92,72%	Sangat layak
Rata-rata		84,64%	Sangat layak

Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil bahwa komponen isi memperoleh persentase 85,71% dengan kriteria “sangat layak”. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi yang menunjukkan bahwa dimensi pengetahuan sesuai dengan KD, keakuratan materi, kemutakhiran dan konstektual, ketaatan pada hukum dan perundang-undangan, dimensi keterampilan. Komponen penyajian memperoleh persentase 81,57% dengan kategori “sangat layak”. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi yang menunjukkan bahwa teknik penyajian, pendukung penyajian, dan kelengkapan penyajian sudah sesuai. Komponen kelayakan bahasa memperoleh persentase sebesar 78,57% dengan kategori “sangat layak”. Hal ini dilandaskan pada lembar validasi ahli Bahasa yang menunjukkan bahwa Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, keterbacaan, kemampuan memotivasi, kelugasan, koherensi dan keruntutan alur pikir, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia dan Penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah sesuai. Dan komponen kegrafikan memperoleh persentase 92,72% dengan kategori “sangat layak” yang menunjukkan bahwa ukuran LKPD, desain kulit, tipografi kover, desain isi dan tipografi isi LKPD sudah sesuai.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis validasi dari para ahli didapatkan rata-rata persentase 84,64% dengan kriteria sangat layak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa LKPD sebagai pendukung

pembelajaran saintifik pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai bahan ajar.

Respon peserta didik terhadap lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan

Setelah mengetahui kelayakan dari LKPD yang dikembangkan, selanjutnya dilakukan pembahasan tentang respon peserta didik. LKPD yang telah dihasilkan akan di uji cobakan secara terbatas dilakukan pada 20 peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Bangkalan. LKPD perlu diujicobakan terhadap 10-20 peserta didik yang dapat mewakili target populasi (Sadiman, 2014). Berikut rekapitulasi hasil respon peserta didik:

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil Respon Peserta Didik

No	Komponen	Persentase	Kriteria
1.	Kelayakan isi	95%	Sangat memahami
2.	Kelayakan penyajian	90%	Sangat memahami
3.	Kelayakan bahasa	100%	Sangat memahami
4.	Kelayakan grafis	86%	Sangat memahami
Rata-rata		93%	Sangat memahami

Sumber : data diolah oleh peneliti (2019)

Hasil respon peserta didik pada uji coba terbatas diperoleh nilai rata-rata sebesar 93% dengan kriteria sangat memahami. Hasil analisis kelayakan isi LKPD respon peserta didik diperoleh persentase 95% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini dikarenakan peserta didik menganggap LKPD yang dikembangkan dapat memotivasi peserta didik dan meningkatkan wawasan peserta didik dalam memahami materi LKPD. Analisis komponen penyajian LKPD respon peserta didik diperoleh persentase 90% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang disajikan mempermudah peserta didik dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Analisis komponen kebahasaan dari respon peserta didik diperoleh persentase 100% dengan kriteria sangat memahami. Hal ini menunjukkan sebagian besar peserta didik menilai bahasa dalam LKPD yang mudah dipahami sehingga peserta didik lebih cepat untuk memahami materi. Analisis komponen kegrafikan dari respon peserta didik diperoleh persentase 86% dengan kriteria sangat

memahami. Hal ini menunjukkan sebagian besar peserta didik menilai desain dalam LKPD menarik dan menyenangkan sehingga mampu mendorong minat untuk mempelajari bahan ajar LKPD.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis respon peserta didik terhadap pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI didapatkan rata-rata persentase LKPD 93% dengan kriteria sangat memahami.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Vitasari (2018) yang berjudul Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Di SMK Negeri Mojoagung yang mendapatkan hasil kelayakan sebesar memperoleh nilai 87,4% dengan kriteria sangat memahami, didukung juga dengan penelitian Rizky Ayunda Sari (2018) yang berjudul pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) berbasis saintifik sebagai bahan ajar pendukung mata pelajaran produk syariah yang mendapatkan hasil kelayakan sebesar memperoleh nilai 89% dengan kriteria sangat memahami. Didukung dengan penelitian Sri Novia Martin yang berjudul *The development of student scientific approach based student worksheet on trigonometri for grade X student* dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengembangan yang dilakukan layak, lembar kegiatan bisa digunakan dalam pembelajaran.

Maka dapat disimpulkan bahwa Lembar Kegiatan Peserta Didik pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI ini sangat memahami digunakan dalam pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa 1) Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan menggunakan model pengembangan 4D (*define, design, develop, dan disseminate*). Namun dalam penelitian ini penyebaran tidak dilakukan. 2) Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dihasilkan, dinyatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan berdasarkan penilaian para ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. 3) Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Bangkalan memperoleh kriteria

“sangat memahami” dari respon peserta didik yang diujicobakan kepada peserta didik SMK Negeri 1 Bangkalan.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran bagi peneliti selanjutnya ialah 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD praktikum akuntansi perusahaan jasa kelas XI tidak hanya berdasarkan empat Kompetensi Dasar saja, tetapi bisa lebih dari itu. 2) Peneliti selanjutnya dapat melakukan tahap penyebaran dari LKPD yang dikembangkan. 3) Penelitian ini terbatas pada pengembangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa untuk mengetahui tingkat kelayakan hasil validasi dari ahli materi, ahli bahasa, ahli grafik, dan respon peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan efektivitas LKPD yang dikembangkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Ati Retna Sari, Defia Nurbatin, Supami Wahyu Setiyowati. 2017. *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Bahri, Syaiful. 2018. *Pengantar Akuntansi: Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi

BSNP. 2014. Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014. Jakarta : Badan standard Nasional Pendidikan, (Online), (<http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2014/05/04-EKONOMI.rar>, diakses 20 maret 2019)

Chusnul Qhotimah. PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD) SEBAGAI BAHAN AJAR DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN PRODUK SYARIAH DI KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN PERBANKAN SYARIAH. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 06 Nomor 02 Tahun 2018

Daryanto, 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Gaya Media

Dea Vitasari. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada

Mata Pelajaran Administrasi Pajak Kelas XI Di SMK Negeri Mojoagung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Volume 6 Nomor 2 Tahun 2018

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta : Rajawali Pers

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : pustaka setia

Hermawan, Sigit Masyhad. 2005. *Akuntansi untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu

Huda, Miftahul. 2013. *Model Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu Isu Metodis dan Paradigmatis)*. Malang. Pustaka Pelajar.

Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Diva Press

Purwaji Agus, Wibowo, H. murtanto. 2016. *Pengantar Akuntansi 1*. Jakarta: Salemba Empat

Riduwan. 2016. *Skala pengukuran variable variable penelitian*. Bandung. Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, Cv

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta. Bumi Aksara

Trianto. 2011. *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-Progressif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group